

## BAB IV

### PENUTUP

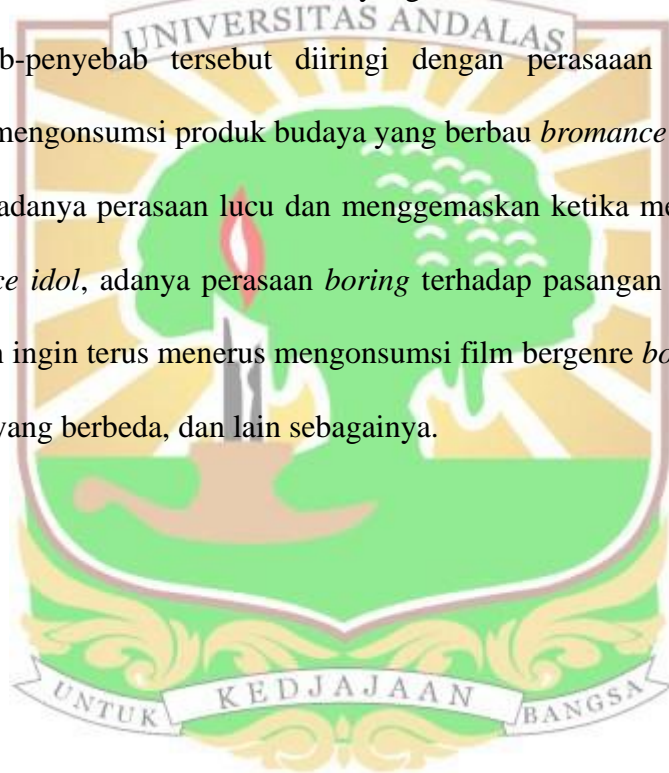
#### 4.1 KESIMPULAN

*Fujoshi* merupakan perempuan yang menyukai hubungan romansa antara sesama pria. Hubungan romansa tersebut disebut dengan istilah *bromance*. *Bromance* tidak mengarah kepada aktivitas seksual namun mengarah pada bagaimana hubungan persahabatan yang intim antara sesama pria. Aktivitas *bromance* beriringan dengan adanya kontak fisik atau *skinship*.

*Kpopers* atau *fans Kpop* memiliki beragam karakter dan aktivitas. Salah satunya *kpopers fujoshi* yang menyukai *bromance* di Kota Padang. Mereka melakukan berbagai aktivitas guna menyalurkan kesukaannya terhadap *bromance idol kpop*. Melalui teori Bourdieu yang menyebutkan bahwa selera itu dipengaruhi oleh *habitus*. *Habitus* memiliki proses internalisasi eksterior yakni bagaimana sesuatu yang diluar masuk ke dalam diri kita kemudian menjadi bagian dari diri kita hal ini merupakan aspek penyebab seseorang menjadi *kpopers fujoshi*. Dan proses eksternalisasi interior yakni bagaimana sesuatu yang sudah menjadi bagian dari diri kita kemudian dikeluarkan, hal ini bentuknya adalah aktivitas *kpopers fujoshi* itu sendiri.

1. Eksternalisasi interior pada *kpopers fujoshi* terlihat pada aktivitas-aktivitas yang ia lakukan. Aktivitas yang dilakukan berupa menyebarkan konten *bromance* di media sosial, menggambar ilustrasi *bromance*, membaca cerita *bromance*, menonton film bergenre *boys love*, dan melakukan *ship* terhadap sesama di kehidupan sehari-hari.

2. Internalisasi eksterior *kpopers fujoshi* berkaitan dengan penyebab seseorang menyukai sesuatu. Melalui teori Bourdieu kita harus melihat jauh ke belakang. Maka, untuk itu terdapat penyebab informan menjadi *kpopers fujoshi* dan beraktivitas sebagai *kpopers fujoshi* yakni, adanya pengaruh dari klik atau teman dekat yang juga menyukai *bromance*, media sosial komunitas yang memposting konten *bromance*, algoritma media sosial, dan menonton acara *survival* yang berindikasi *bromance*. Kemudian penyebab-penyebab tersebut diiringi dengan perasaan yang muncul setelah mengonsumsi produk budaya yang berbau *bromance* atau *boys love* seperti, adanya perasaan lucu dan menggemaskan ketika melihat interaksi *bromance idol*, adanya perasaan *boring* terhadap pasangan *heteroseksual*, perasaan ingin terus menerus mengonsumsi film bergenre *boys love* karena sensasi yang berbeda, dan lain sebagainya.



## 4.2 SARAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan ini maka penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait. Berikut saran-saran yang dimaksud:

1. Untuk penelitian selanjutnya mengenai topik *kpopers fujoshi* yang menyukai *bromance*, perlu melihat lebih jauh keberagaman aktivitas *kpopers fujoshi* atau bagaimana hubungan *kpopers fujoshi* dengan keluarga atau lingkup pertemanan. Selain itu pemilihan informan yang lebih spesifik, seperti *kpopers fujoshi* yang memproduksi sendiri konten-konten *bromance* dan menyebarkannya di media sosial. Hal ini patut dipertimbangkan guna studi mengenai topik ini dapat lebih beragam.
2. Media sosial dapat menjadi pengaruh bagi kesukaan dan ketidaksukaan seseorang terhadap suatu hal. Apalagi suatu hal yang sebenarnya tidak lazim untuk disukai. Maka, saran untuk *kpopers* yakni perlu untuk literasi media, berpikir kritis, bijaksana dalam memanfaatkan media sosial dan memilah isinya, dan perlu untuk cerdas dalam bermedia. Serta bagi keluarga ataupun orangtua agar dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada anak mengenai fungsi-fungsi media.